

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena dalam penelitian ini data yang digunakan adalah kata-kata kalimat yang sesuai dengan pendapat meleong (2014:11) mengatakan “data yang dikumpulkan dalam metode deskriptif adalah kata-kata, gambar, dan bungka angka”. Menurut (Bogdan dan Taylor dalam Meleong, 2017:4). Mendefenisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Adapun menurut Endaswara (2013:52) "Metode deskriptif merupakan penyajian data, penyajian data secara deskriptif boleh menggunakan angka sekedar untuk membantu saja. Namun yang penting biasanya pemanfaatan kata-kata akurat".

Berdasarkan pemaparan di atas secara ilmiah Penelitian dalam hal ini mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang diteliti. Dalam metode deskriptif penelitian ini data yang akan diambil berupa uraian kata-kata maupun kalimat yang merujuk pada nilai berkorban, nilai harga menghargai dan nilai kerja sama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara dekripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah "(moleng, 2014:6). Tak jauh berbeda dengan pendapat (Bogdan dan Guba dalam Suharsaputra, 2012:181). "Penelitian kualitatif atau naturalistic inquiry adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Berdasarkan para pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah penelitian kualitatif melainkan dengan mendeskripsikan kata-kata serta informasi yang terdapat dalam dokumen.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. pendekatan sosiologi dalam sastra merupakan pendekatan sastra yang memperhitungkan pentingnya hubungan atau saling keterkaitan antara sastra dan masyarakat (Susanto D, 2016:23) pendekatan sosiologi sastra secara sebagai satu studi yang mempelajari hubungan antara sastra dengan masyarakat ataupun struktur sosial. Studi ini telah lama dilakukan dalam tradisi kesusastraan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode sosiologi sastra. Sosiologi sastra fokus pada masalah manusia karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi (Endraswara, 2003:79) adapun menurut Menurut Ratna (2009:2) sosiologi sastra merupakan pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan dan pemahaman terhadap totalitas karya yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut disimpulkan bahwa sosiologi sastra mempelajari hubungan antara sastra dan masyarakat dan juga mampu menjelaskan nilai-nilai perjuangan yang ada dalam novel yang berupa nilai rela berkorban, nilai harga menghargai dan nilai kerja sama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* karya Fiersa Besari.

2. Data dan Sumber Data

A. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa kata-kata, kalimat yang terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari. Menurut Musfiqon (2012:153) data kualitatif berupa kata, gambar, serta bentuk lain yang memiliki variasi cukup banyak dibandingkan data kuantitatif.

Sejalan dengan pendapat di atas Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relavan dengan apa yang dikaji/teliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambing, simbol ataupun situasi dan kondisi riil yang terkait dengan penelitian (Ibrahim 2015:67). Adapun (Wiratna 2014:89) data kualitatif secara sederhana dapat disebut data hasil kategori untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data dan bukan angka.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian merupakan kata-kata. Data penelitian ini adalah berupa kutipan-kutipan, baik serupa kata-kata maupun kalimat pada novel konspirasi alaBm semesta karya Fiersa Besari.

B.Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks tertulis. Menurut Haslinda (2019:281) sumber data adalah asal dari mana data diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tulisan yang dimuat dalallm bentuk novel. Adapun enurut Abubakar (2021 : 57), sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Sejalan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini yaitu kajian pustaka dalam bentuk novel. Data penelitian ini adalah informasi yang akan diteliti, seperti kata, kalimat, dan ungkapan yang mengandung nilai perjuangan dalam novel “*Konspirasi Alam Semesta* ” karya Fiersa Besari. Yang diterbitkan pertama kali oleh mediakita pada cetakan pertama tahun 2017 di kota jakarta. Novel ini memiliki jumlah halaman sebanyak 238 halaman.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah asal dari mana data yang didapatkan termasuk novel *Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari* yang akan digunakan oleh peneliti.

3. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1). Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang digunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, (2016:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan peneliti mendapatkan data.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik pengumpulan data yang akan penulis dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Studi Dokumenter

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Menurut Kurniawan dan Puspitaningsih (2016:83) metode dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data. Adapun menurut Wiratna (2014:33) studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Tak jauh berbeda dengan Sugiyono (2016:240) “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen seperti tulisan. Teknik dokumenter yang digunakan oleh penulis merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis

dokumen-dokumen, baik berupa tertulis gambar. Jadi dalam rencana penelitian ini adalah tulisan yang berbentuk gambar pada Novel Konspirasi Alam semesta Karya Fiersa Besari.

b. Teknik Wawancara

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Teknik wawancara ini sering dijadikan teknik pengumpulan data utama dalam desain penelitian kualitatif (Musfiqon, 2012:117). Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, pengalaman dan opini mendalam tentang masalah penelitian. adapun menurut Sugiyono (2016:233) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

c. Teknik Observasi

observasi adalah “metode pengum[ulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data peneliian tersebut diamati oleh peneliti. Peranan peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan.

Observasi merupakan penelitian dengan melakukan poengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok maupun individu pada keadaan tertentu (Wiratna, 2014:23).

d. Teknik Simak Catat

pengambilan data yang dilakukan dengan teknik simak dan catat yaitu peneliti sebagai instrument kunci melakukan penyimakan terhadap data secara cermat. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan, tetapi juga bahasa tulis (Mahsun, 2005:92). Hal ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui wujud data penelitian yang benar-benar diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dan

terdapat aspek penyeleksian dalam pengambilan data dari sumber data. Penyimakan itu sebenarnya dapat dilakukan baik terhadap aturan-aturan yang dilisankan maupun yang dituliskan atau tertulis.

2). Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan data tersebut sebagai alat pengolahan data dalam penelitian. sugiyono (2016:222) menyebutkan bahwa “ penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokuys penelitia, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atas semuanya” adapuyn alat yang digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis teknik gambar, dan hasil karya. Teknik studi dokumenter merupakan suatu pembantu penulis dalam menggumpulkan data atau informasi. Sejalan dengan pendapat Nana Syaodih (2010:221) :“studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokoumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik”.

b. Pedoman wawancara adalah tata cara bagaimana cara melakukan wawancara dengan informan atau sumber data. Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah dalam proses wawancara agar dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh data yang dibutuhkan. Pedoman wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan informan dialog atau tanya jawab secara lisan. Melakukan wawancara dengan informana agar apa yang ingin kita sampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan ditanggapi oleh informan sehingga data yang diperoleh lebih jelas dan akurat mudah dalam menganalisisnya.

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan tambahan. Pedoman ini berupa penggalan informasi berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas, bagaimana interaksi guru dan siswa.

d. Kartu pencatat data

Kartu data merupakan instrumen yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data tujuannya untuk memberi tanda pada data agar lebih mudah saat melakukan analisis. Kartu data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, tujuannya untuk memberi tanda pada data agar lebih mudah melakukan analisis data. Data analisis melalui proses pengodean yang dideskripsikan dalam bentuk kartu-kartu data (Santosa, 2015:78). Dalam penelitian ini kartu data berfungsi untuk mengklasifikasikan, mendata dan mencatat setiap fokus masalah dalam penelitian yang meliputi nilai rela bekorban, nilai harga mengahargai, dan nilai kerja sama yang terdapat pada novel *Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data adalah peneliti sendiri yang mengolah data sehingga data yang didapatkan bila diolah dengan baik. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan Kartu data merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data tujuannya untuk memberi tanda pada data agar lebih mudah melakukan analisis.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh. Menurut Moeleong (dalam Ibrahim, 2015). Kegiatan analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Ibrahim (2012:196) menguraikan bahwa analisis

data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasi ke dalam kategori-kategori tertentu.

Adapun sejalan dengan itu menurut Haslinda (2019:282) mengemukakan Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data menggolongkannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut Sugiono (2014:21), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan hanya menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan dan dimaksudkan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi dari aplikasi umum. Menurut Lubis (2018) ada tahapan-tahapan dalam teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai unsur-unsur novel dan mengidentifikasinya.
- b. Membaca dan menganalisis data secara berulang-ulang agar interpretasi data lebih percaya dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.
- c. Menyesuaikan hasil analisis data penelitian dengan pendapat para ahli yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data proses pengumpulan data yang dikaji dalam pemersalahan penelitian bahwa analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi ke dalam pola yang telah dipelajari.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melakukan keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Penelitian ini hanya menggunakan triangulasi untuk menguji data hasil penelitian sebagai berikut

- a. Triangulasi

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teori yang digunakan untuk mencapai keabsahan data dalam sebuah penelitian. Triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang sudah memenuhi syarat. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan Teknik pemeriksaan :

1). Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan Teknik yang berdasarkan anggapan fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Menurut Suswanto (2014:175) triangulasi diterapkan untuk mengawal kesahihan data. Adapun, Santosa (2015:77) mengatakan bahwa Teknik triangulasi teori bertujuan memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teori. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda tujuannya untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang abash.

2). Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedandicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan personal atau isu yang sedang dicari, diteliti, untuk memperdalam dan mengarahkan datasupaya lebih terfokus. Hal ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap berbagai aktivitas dosen hadis dalam proses pembelajaran, mencatat sertamerekam hal-hal yang

berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud memperdalam dan lebih terfokus. Menurut Fauzi dan Dyah (2022:128) Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. oleh sebab itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya.